

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Bali merupakan salah satu Provinsi dengan luas keseluruhan 5.636,66 km^2 atau sebesar 0,29 % dari keseluruhan luas kepulauan Indonesia, yang terdiri dari wilayah darat dan wilayah laut (Profil Prov. Bali). Provinsi Bali terbagi dalam 8 kabupaten dan satu kota dengan kabupaten Buleleng sebagai kabupaten terluas dan kota Denpasar dengan luasan terkecil, dan merupakan ibukota Provinsi Bali dimana pusat pemerintahan ada di Kota Denpasar. Provinsi Bali berbatasan langsung dengan selat Bali di barat, selat Lombok di timur, Laut Bali di utara dan samudra Indonesia di selatan (Profil Prov. Bali).

Dengan kondisi geografis ini Provinsi Bali memiliki komoditas unggulan yang mengakibatkan perekonomian Provinsi Bali semakin bertumbuh, ditambah dengan berakhirnya masa kegawatdarurat global covid-19 pada 5 mei 2023 yang diumumkan oleh badan kesehatan dunia (WHO) dan pada tanggal 9 mei melalui biro komunikasi dan pelayanan publik kementerian kesehatan RI (kemenkes RI) juga telah mencabut masa ketanggap darurat covid-19 di Indonesia, maka diprediksi pertumbuhan ekonomi semakin kuat. Setelah masa pandemic pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia semakin optimis untuk maju, terutama di Provinsi Bali yang telah mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 6,69% dari tahun sebelumnya (kominfo.go.id).

Pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, dan jasa sebagai komoditas unggulan Provinsi Bali yang diperkirakan akan terus bertumbuh lebih baik lagi sejalan dengan peningkatan perekonomian Provinsi Bali. Dengan adanya kegiatan perekonomian ini maka sudah dipastikan adanya pertumbuhan pergerakan kegiatan penduduk Provinsi Bali. Dengan kondisi ini maka perlu tersedianya transportasi yang memadai untuk menunjang kegiatan penduduk di Provinsi Bali.

Transportasi merupakan usaha memindahkan, megerakan, menangkut orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi yang baik sangat dibutuhkan sebagai salah satu faktor dalam pertumbuhan ekonomi, kehidupan politik, social budaya, dan pertahanan kemanan.

Dengan adanya transportasi yang memadai produktifitas masyarakat di Provinsi Bali akan bertambah tinggi, karena penumpang atau pemilik barang rela membayar tarif yang sesuai dengan layanan yang diberikan untuk dapat memenuhi kebutuhan mereka akan transportasi. Produktifitas masyarakat dalam penggunaan transportasi dipengaruhi oleh faktor sosio ekonomil. Semakin tinggi ekonomi penduduk disuatu daerah semakin tinggi pula intensitas penggunaan transportasi daerah tersebut.

Dalam penggunaan transportasi alasan waktu menjadi salah satu faktor penumpang untuk menentukan jenis moda transportasi yang akan digunakan untuk berpergian. Saat ini moda transportasi yang paling efisien dalam segi waktu adalah transportasi udara, dimana penumpang hanya membutuhkan waktu dalam hitungan jam bahkan menit untuk menempuh jarak ratusan kilo meter, dengan jarak yang sama jika ditempuh dengan moda transportasi lain ini bisa menghabiskan waktu jauh lebih lama.

Penggunaan moda transportasi udara dalam hal ini pesawat udara menjadi pilihan paling tepat, mengingat negara Indonesia merupakan negara kepulauan, sehingga kita bisa berpergian antar provinsi dengan waktu yang lebih cepat. Meskipun dari semua moda transportasi yang ada saat ini pesawat udara merupakan transportasi yang biayanya tidak semurah moda transportasi lainnya. Namun seiring dengan pertumbuhan ekonomi, penduduk dan pariwisata di Indonesia yang terus meningkat pemilihan penggunaan pesawat udara sebagai sarana transportasi yang lebih banyak dipilih masyarakat agar dapat menghemat waktu perjalanan.

Dengan pemilihan pesawat udara sebagai moda transportasi maka dibutuhkan bandar udara sebagai tempat kegiatan alih moda transportasi dimana perpindahan ini dari transportasi udara ke transportasi lain atau sebaliknya (PM 39 Th 2019). Dengan adanya bandar udara ekonomi masyarakat disuatu daerah juga bertumbuh karena bandar udara merupakan pendorong dan penunjang kegiatan industri,

perdagangan, dan/ atau pariwisata hal ini dengan memperhatikan ketentuan rencana pengembangan ekonomi nasional (PM 39 Th 2019).

Seiring dengan meningkatnya pemilihan pesawat udara sebagai moda transportasi akan mempengaruhi perkembangan jumlah penumpang pesawat udara khususnya di Provinsi Bali, maka perlu diadakannya peramalan distribusi pergerakan penumpang sebagai referensi untuk mengetahui prediksi pertumbuhan penumpang dimasa yang akan datang serta mengetahui distribusi penumpang untuk mengantisipasi lonjakan penumpang dimasa yang akan datang, Untuk itu penelitian ini dilakukan.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana membuat model bangkitan dan tarikan perjalanan pada tahun 2029 dengan metode analisa regresi di Provinsi Bali?
2. Bagaimana memprediksi jumlah bangkitan dan tarikan pergerakan penumpang pesawat udara pada tahun 2029 di Provinsi Bali?
3. Bagaimana memprediksi jumlah distribusi pergerakan penumpang pesawat udara antar bandar udara pada tahun 2029 dengan model gravity?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini meliputi:

1. Membuat model bangkitan dan tarikan perjalanan dengan metode analisa regresi di Provinsi Bali
2. Mengetahui jumlah prediksi bangkitan dan tarikan pergerakan penumpang pesawat udara pada tahun 2029 di Provinsi Bali
3. Mengetahui jumlah prediksi distribusi pergerakan penumpang pesawat udara pada tahun 2029 dengan model gravity

1.4 Batasan Masalah

Batasan dari masalah penelitian ini yaitu:

1. Data penumpang yang diambil dari bandar udara I Gusti Ngurah Rai Bali
2. Data penerbangan yang teliti merupakan data penerbangan domestik
3. Perediksi dilakukan dengan kondisi normal tanpa adanya penambahan kebijakan Covid-19.
4. Data yang diambil merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs Badan Pusat Statistik, diantaranya:
 - a. Data statistik jumlah penumpang pesawat udara penerbangan domestik tahun 2010-2019 di Provinsi Bali
 - b. Data jumlah penduduk tahun 2010-2019 di Provinsi Bali
 - c. Data jumlah PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha tahun 2010-2019 di Provinsi Bali
 - d. Data jumlah tenaga kerja tahun 2010-2019 terakhir di Provinsi Bali
5. Data tarif rata-rata penerbangan dalam satu bulan diambil dari *wibesite* Traveloka.com
6. Analisis regresi yang digunakan merupakan analisis regresi linier berganda dengan variabel sosio-ekonomi yang telah ditentukan
7. Metode yang digunakan hanya metode sintesis model gravity dengan Batasan bangkitan dan tarikan
8. Menghitung bangkitan dan tarikan pada masing-masing bandar udara tanpa merinci bangkitan dan tarikan dari masing-masing maskapai penerbangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Sebagai referensi bagi pihak terkait untuk mengetahui model bangkitan dan tarikan perjalanan dengan metode analisi regresi di Provinsi Bali
2. Sebagai referensi bagi pihak terkait untuk mengetahui jumlah prediksi bangkitan dan tarikan pergerakan penumpang pesawat udara pada tahun 2029 di Provinsi Kalimantan Bali

3. Sebagai referensi bagi pihak terkait untuk mengetahui jumlah prediksi distribusi pergerakan penumpang pesawat udara pada tahun 2029 dengan model gravity

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini disusun menjadi beberapa Bab yang saling berhubungan satu sama lain, dengan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dan dasar-dasar teori. Tinjauan pustaka adalah ulasan secara singkat tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan tema dalam penelitian ini dan menjadi referensi pembanding bagi penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Selanjutnya landasan teori adalah dasar-dasar teori yang akan digunakan pada saat memproses dan membahas penelitian yang diuraikan pada BAB IV.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian tentang langkah – langkah yang dilakukan oleh penulis untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan menguraikan tahapan-tahapan yang dilakukan dari awal penelitian, pelaksanaan sampai pengambilan keputusan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil-hasil penelitian berupa hasil observasi dan hasil percobaan yang ditemukan di lapangan. Hasil penelitian bisa berupa hasil wawancara, data, maupun paduan dari keduanya. Hasil penelitian tersebut kemudian dinyatakan dalam lampiran. Selanjutnya pembahasan yaitu membahas proses penelitian seperti yang diuraikan pada BAB III berupa pelaksanaan penelitian yang sesuai dengan metode penelitiannya dan dilakukan analisis berdasarkan diagram alir. Kemudian dilakukan penyimpulan dari hasil penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari uraian pada BAB IV dan menjawab rumusan masalah pada BAB I sehingga didapatkan hasil akhir dari penelitian ini. Pada BAB V juga berisi tentang saran, yaitu saran bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan pembahasan yang ada dalam penelitian ini. Saran-saran yang diberikan oleh penulis diharapkan bisa membantu para peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam tentang pembahasan pada tema penelitian ini atau membahas permasalahan lain yang masih ada kaitannya dengan tema dalam penelitian ini.